

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang akan diteliti maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka yang kemudian dianalisis menjadi suatu sumber pengetahuan baru yang berkaitan dengan judul penelitian. Kalaupun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Penelitian kualitatif memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena untuk dilakukan akumulasi.¹ Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku persepsi, minat, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, sedangkan untuk waktu penelitian yang akan penulis lakukan kurang lebih dua bulan.

3.3 Fokus Penelitian

Penulis ini berfokus pada dukungan orang tua terhadap *self efficacy* mahasiswa dalam penyelesaian skripsi dan *self efficacy* mahasiswa yang sedang dalam tahap penyelesaian skripsi

¹Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Cet II (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h.3.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data yang bersifat deskriptif. Data deskriptif adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar daripada angka-angka.² Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data antara lain wawancara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan ataupun tulisan, observasi dan dokumentasi.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data yang pertama yaitu sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari orang tua yang memiliki peran dalam mendukung mahasiswa. Data yang diperoleh dari data primer diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data kedua yaitu sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku, literatur atau artikel yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Setiap melakukan suatu kegiatan pasti memiliki langkah atau teknik untuk menyelesaikannya, begitu pula dengan melakukan penelitian, terdapat teknik agar penelitian itu terselesaikan. Dalam mengumpulkan data langkah yang tidak bisa

²Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 51.

dihindari dalam kegiatan penelitian dengan pendekatan apapun, pengumpulan data menjadi satu fase yang sangat strategis bagi dihasilkannya penelitian yang bermutu.³

3.5.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan atau menggunakan pengindraan hal ini dilakukan untuk menghimpun data.⁴ Observasi dilakukan dengan cara menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai perubahan tingkah laku yang diamati secara langsung oleh peneliti. Observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data atau gambaran yang akurat dan jelas sesuai dengan fenomena di lapangan.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab baik secara lisan atau tulisan untuk memperoleh informasi dari responden.⁵ Metode tanya jawab dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan cara bertatap muka secara langsung, antara yang melakukan wawancara dan informan. Untuk memperoleh informasi yang lebih akurat, maka pertanyaan yang diajukan haruslah pertanyaan terbuka.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti. Dokumentasi tidak hanya

³Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h.51.

⁴Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Penerbit SIC, 2001), h.96.

⁵Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Cet. I; Jakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Sosial, 1986), h.192.

berupa foto-foto tetapi dokumentasi yang dimaksud dapat berupa gambar, tulisan, buku dan lain-lain. Adanya dokumentasi yang dicantumkan maka hasil observasi serta wawancara yang dilakukan, akan dapat dipercaya oleh orang lain.⁶ Fungsi data dari dokumentasi ini digunakan sebagai bahan pelengkap dari data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data.⁷ Sebaiknya pada saat menganalisis data peneliti juga harus kembali lagi ke lapangan untuk memperoleh data yang dianggap perlu dan mengelolanya kembali. Teknik analisis data merupakan langkah strategis pada saat melakukan suatu penelitian karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data dari hasil observasi yang dilakukan di lapangan.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakan data yang bersumber dari catatan-catatan yang diperoleh di lapangan. Reduksi ini diharapkan dapat menyederhanakan data yang diperoleh agar memudahkan dalam penyimpulan, dengan kata lain seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilih untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan.

⁶Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.130.

⁷Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.103.

3.6.2 Penyajian Data

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data, penyajian data dalam model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja dan bagan. Semua dirancang untuk menarik informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang pratik, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik memggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya model mungkin menyarankan yang bermanfaat.⁸

3.6.3 Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan untuk melibatkan pemahaman peneliti.⁹ Penarikan kesimpulan pada tahap ini proses usaha mencari makna dari komponen yang disajikan dengan melakukan pengecekan ulang, dimulai dari pelaksanaan *survey* (orientasi), wawancara, observasi, dokumentasi dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan.

⁸Hamidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. III; Malang: UNISMUH Malang, 2005), h.15.

⁹Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama* (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000), h.71.